

**PENGARUH INVESTASI, PENDIDIKAN, TINGKAT
PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI
INDONESIA PRIODE 2015-2022**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI ISLAM**

OLEH:
Sita Nafila Azzahroh
NIM. 20108010105

PEMBIMBING:
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP. 198409192019031008

**PROGRAM STUDI SARJANA EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH INVESTASI, PENDIDIKAN, TINGKAT
PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI
INDONESIA PRIODE 2015-2022**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI ISLAM**

OLEH:
Sita Nafila Azzahroh
NIM. 20108010105

PEMBIMBING:
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP. 198409192019031008

**PROGRAM STUDI SARJANA EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-737/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INVESTASI, PENDIDIKAN, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITA NAFILA AZZAHROH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010105
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6659584d917a4



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66555fab942f3



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6659330d364b9



Yogyakarta, 22 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665ed8471dbaf

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Sita Nafila Azzahroh

Kepada

Yth Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Sita Nafila Azzahroh

NIM : 20108010105

: Pengaruh Investasi, Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan

Judul Skripsi Kerja, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia Periode 2015-2022

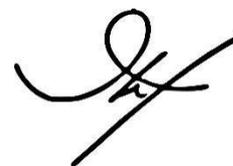
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si

NIP: 198409192019031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sita Nafila Azzahroh

NIM : 20108010105

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi, Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2024



Penulis

Sita Nafila Azzahroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sita Nafila Azzahroh
NIM : 20108010105
Program Studi : Ekonomi Syariah
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Investasi, Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Indonesia Priode 2015-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Penulis



Sita Nafila Azzahroh

NIM.20108010105

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Nikmati saja prosesnya, selagi masih terus berjalan akan ada peluang untuk sampai ke tujuan”

(Sita Nafila A)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang

itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Drs. Suparlan Rosyid dan Ibu Muyassaroh yang tidak hentinya memberikan dukungan do'a dan tenaganya untuk kelancaran studi dan mewujudkan mimpi saya. Untuk kakak dan adik saya yang telah memberikan *support system*. Tak lupa juga untuk sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya. Saya ucapkan terimakasih banyak. Tanpa dukungan dari semua pihak tersebut, saya hanyalah seorang pemimpi.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Ẓukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisan

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuhu

Hamdan wa syukron lillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran *Illahi Rabbi, Allah 'Azza wa Jalla* atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Investasi, Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia Priode 2015-2022”** dengan lancar dan penuh dengan pelajaran serta ilmu baru yang penulis dapatkan. Sholawat dan salam Allah, penulis juga persembahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, semoga kita diakui Beliau sebagai umatnya dan mendapatkan syafa'atnya kelak di haari akhir. *Aamiin*.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar strata satu Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, sebagai perbaikan penulis sangat berharap mendapatkan kritik dan saran dari para pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan baik tenaga, moral, dan spiritual sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala Rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Abah Drs. Suparlan Rosyid dan Ibu Muyassaroh, dua orang paling berjasa dalam hidup saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan abah dan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, abah dan ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian dalam hidup saya.

3. Untuk diri saya sendiri, Sita Nafila Azzahrah, S.E. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, berani mencoba hal baru, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini.
4. Untuk kakak kandung saya yang pertama Muhammad Iqbal Rosyid, S.E dan istrinya Diah Kurniasih, S.T terimakasih telah memberikan bantuan dan dukungan dalam banyak hal dalam masa pendidikan saya selama di jogja.
5. Untuk saudara kandung saya, Abul A'la Ar-rosyid, S.T., Ahmad Fithroh Al-maghfur S.Sos, Laili Nur Aisyah, S.Pd., Dhiya'ul Furqoniyah, Muhammad Robith As-shidqi, dan Dina Naura Akmalah terimakasih telah memberikan dukungan dan Do'a dalam setiap proses yang dilalui.
6. Untuk teman-teman IAKA Angkatan 2020, Nafa, Yani, Renaldi, dan Fiqi, terimakasih atas tali persaudaraannya selama kuliah di jogja. Terkhusus untuk Nafa dan Yani, terimakasih karena telah membersamai penulis dari dulu semasa di pondok hingga melanjutkan kuliah di jogja, telah meluangkan banyak waktu, dan memberikan dukungan kepada penulis semasa proses belajar di bangku kuliah sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan, seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020, terkhusus untuk Reiza El Vita, S.E., Qori Al Hikmah, S.E., Izzatun Nada, S.E., Della Anis Aprillia, S.E., Alya Nurannisa, S.E., terimakasih karena telah menemani lika liku sejak awal masa perkuliahan sampai dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Untuk seluruh anggota keluarga KKN 111 Gunungsari, terimakasih telah membersamai dan mendukung selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga untuk waktu belajar dan bermain yang diluangkan dari setelah KKN hingga saat ini. Semoga persaudaraan dan kekompakan kita selalu terjalin walaupun nantinya tidak hidup sekota di daerah yang Istimewa ini.
9. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segala bantuannya.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, *Jazakumullah Ahsanal Jaza'*.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Yogyakarta, 21 April 2024

Hormat saya,



Sita Nafila Azzahroh

NIM. 20108010105



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Kerangka Konseptual.....	12
B. Landasan Teori	19
C. Penelitian Terdahulu.....	25
D. Pengembangan Hipotesis	32
E. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Definisi Operasional Variabel	40
D. Teknik Analisis Data	42

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Analisis Statistik Deskriptif	58
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan dan Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Spesifikasi Model	61
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Normalitas.....	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Dengan Fixed Effect Cross-Section Weights.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2022	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri, rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data panel berupa *cross section* dari 34 provinsi di Indonesia dengan *time series* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan alat analisis *Eviews 09*. Hasil pengujian spesifikasi model menyatakan bahwa FEM (*Fixed Effect Model*) merupakan model yang terpilih. Dari keseluruhan variabel independen ada tiga variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi seperti penanaman modal dalam negeri, rata-rata lama sekolah, dan inflasi. Pengaruh positif ini disebabkan oleh tingginya tingkat investasi dan pendidikan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Seperti inflasi ringan yang dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Namun untuk variabel tingkat partisipasi angkatan kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dapat terjadi ketika penambahan penduduk dengan usia kerja tidak disertai penambahan lapangan kerja yang memadai sehingga dapat menyebabkan pengangguran. Pengangguran yang terjadi di masyarakat akan menyebabkan turunnya daya beli masyarakat sehingga menurunkan juga kinerja perekonomian.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Inflasi

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of domestic investment, average years of schooling, labor force participation rate, and inflation on economic growth in Indonesia. The data analysis method used is panel data analysis in the form of cross sections from 34 provinces in Indonesia with time series from 2015 to 2022. This research uses a quantitative analysis method with the Eviews 09 analysis tool. The results of model specification testing state that FEM (Fixed Effect Model) is the selected model. Of all the independent variables, there are three variables that have a positive and significant influence on economic growth, such as domestic investment, average length of schooling, and inflation. This positive influence is caused by high levels of investment and education which can encourage economic growth. Such as mild inflation which can encourage economic growth. However, the labor force participation rate variable has a negative and insignificant influence on Indonesia's economic growth. This can occur when the increase in the population of working age is not accompanied by adequate employment opportunities, which can lead to unemployment. Unemployment that occurs in society will cause a decrease in people's purchasing power, thereby reducing economic performance.

Keywords: *Economic Growth, Domestic Investment, Education, Labor Force Participation Rate, Inflation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah proses peningkatan kondisi ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses pertumbuhan kapasitas produksi suatu negara, yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Mulyaputri & Kartika, 2020). Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi akan menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga berfungsi sebagai alat analisis untuk menilai keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan memilih arah pembangunan di masa depan (Habib, 2021).

Sukirno (1994) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan kenaikan output barang dan jasa dalam masyarakat. Dalam jangka panjang permasalahan pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai permasalahan makroekonomi. Kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa akan meningkat seiring berjalannya waktu. Kemampuan yang meningkat tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor produksi yang selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Menurut Todaro (2011) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari setiap negara. Ketiga faktor tersebut adalah (1) akumulasi modal, mencakup semua investasi baru dalam lahan, peralatan fisik, dan sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, dan keterampilan kerja (2) pertumbuhan penduduk yang menyebabkan peningkatan jumlah Angkatan kerja, dan (3) kemajuan teknologi.

Teori pertumbuhan endogen menyatakan bahwa sumber pertumbuhan dalam arti luas adalah peningkatan akumulasi modal. Modal dalam hal ini mencakup modal fisik (*physical capital*) dan modal manusia (*human capital*) (Siregar, 2023). Dalam hal ini modal fisik (*physical capital*) diukur dengan menggunakan investasi dan tabungan. Sedangkan, modal manusia (*human capital*) diukur dengan menggunakan pendidikan, pengetahuan, kesehatan, dan keterampilan.

Menurut Harrod-Domar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi diperlukan adanya investasi yang akan meningkatkan barang-barang modal dalam perekonomian (Sukirno, 2000). Terdapat dua kategori investasi, yaitu investasi yang dilakukan oleh pihak asing dan investasi yang dilakukan oleh pemerintah atau sektor swasta. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah atau sektor swasta disebut sebagai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), sementara investasi yang dilakukan oleh pihak asing disebut sebagai Penanaman Modal Asing (PMA) (Haq & Yuliadi, 2018).

UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 menyatakan bahwa salah satu tujuan dari penyelenggara investasi baik investasi Penanaman Modal Dalam

Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini, pada gilirannya tidak hanya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi juga secara konsisten pemeratakan dan meningkatkan kesejahteraan nasional yang dikenal sebagai pembangunan ekonomi (Kambono & Marpaung, 2020).

Salah satu jenis pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh investasi. Investasi merupakan tahap awal dari kegiatan produksi dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, pemerintah berupaya mengatasi masalah pengangguran dan penurunan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi, salah satunya melalui PMDN (Habib, 2021). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengacu pada kegiatan investasi dimana penanam modal dalam negeri menggunakan dana dalam negeri untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Penanaman modal dalam negeri dapat dilakukan oleh Warga Negara Indonesia (WNI), badan usaha negeri dan pemerintah negeri yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia (Nuritasari, 2013).

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Kedudukan terpenting dalam Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah pendapatan nasional karena dapat memanfaatkan kekayaan yang dimiliki oleh pihak negara (Meilaniwati & Tannia, 2021). Investasi dari PMDN dianggap mampu mendorong perekonomian negara berkembang dengan sangat baik, dimana jika investasi

yang terjadi di dalam negeri mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Habib, 2021).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020-2022, penerimaan Penanaman Modal Dalam Negeri pada tahun 2020 sebesar US\$ 413.53 juta, mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar US\$ 447.06 juta, dan meningkat lagi pada tahun 2022 sebesar US\$ 552.76 juta. Pada data di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat terhadap investasi dalam negeri di Indonesia. Semakin tinggi nilai investasi, semakin banyak faktor produksi yang meningkatkan pendapatan ekonomi. Hal ini sesuai dengan temuan (Alice, 2021) yang menyatakan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain Penanaman Modal Dalam Negeri, Pendidikan juga dianggap mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Teori *human capital* mengansumsikan bahwa pendidikan formal merupakan faktor yang dominan untuk menghasilkan masyarakat berproduktivitas tinggi. Teori *human capital* dapat diterapkan dengan syarat adanya sumber teknologi tinggi yang efisien dan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Teori ini beransumsi bahwa investasi di bidang pendidikan merupakan investasi dalam meningkatkan produktivitas masyarakat (Puspitasari et al., 2019). Pendidikan juga merupakan faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena Pendidikan dianggap berperan dalam menentukan kualitas hidup manusia. Dalam hal ekonomi nasional,

pertumbuhan kesejahteraan suatu negara meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas hidup masyarakatnya (Putriana & Aji, 2022). Semakin tinggi tingkat pendidikan angkatan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Maulana et al., 2023a).

Selain pendidikan negara berkembang sering dipicu oleh berbagai masalah ekonomi, termasuk tingkat inflasi yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Inflasi merupakan indikator perekonomian yang penting, laju pertumbuhannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar tidak menimbulkan penyakit makro ekonomi yang kemudian berdampak pada ketidakstabilan pada perekonomian. Inflasi mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perekonomian. Jika perekonomian negara melemah, Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter ekspansif dengan menurunkan suku bunga. Inflasi yang tinggi dan berfluktuasi mencerminkan ketidakstabilan perekonomian yang menyebabkan kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus, dan berakibat pada semakin tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Ketika tingkat inflasi meningkat, masyarakat yang semula mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan adanya harga barang dan jasa yang tinggi kini tidak mampu lagi memenuhinya sehingga mengakibatkan kemiskinan dan laju inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun (Salim et al., 2021).

Keberhasilan suatu negara dalam menyelesaikan permasalahan perekonomiannya dapat dinilai dari ekonomi makro dan mikro negara tersebut.

Ekonomi makro adalah kajian tentang topik-topik yang berkaitan dengan ekonomi suatu negara. Salah satu indikator makroekonomi yang digunakan untuk mengukur stabilitas perekonomian suatu negara adalah inflasi, perubahan indikator ini mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi (Sari et al., 2021). Inflasi dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Philips, tingkat inflasi yang tinggi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan tingkat pengangguran. Pendapat tersebut mendapatkan dukungan dari para tokoh perspektif struktural dan keynesian yang berpendapat bahwa inflasi bukanlah ancaman terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pandangan monetaris berpendapat bahwa inflasi berbahaya bagi pertumbuhan ekonomi (Mayasari & Mahinshapuri, 2022). Hal ini didukung oleh peristiwa pada tahun 1970 ketika negara-negara dengan inflasi tinggi, khususnya negara-negara Amerika Latin mulai mengalami penurunan tingkat pertumbuhan dan dengan demikian menyebabkan munculnya pandangan yang menyatakan Inflasi yang memiliki efek negatif pada pertumbuhan ekonomi bukan efek positif (Simanungkalit, 2020).

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat untuk ekonomi yang berkelanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang berlebihan dan tidak stabil memiliki dampak yang negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, terutama terhadap pendapatan riil masyarakat (Aji et al., 2023) Hal ini konsisten dengan hasil penelitian

(Mayasari & Mahinshapuri, 2022) yang menunjukkan bahwa Inflasi memiliki dampak yang merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mana inflasi akan menurun seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara pada umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap wilayah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tolok ukur nilai PDRB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah pada suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. Nilai PDRB ini akan menunjukkan tingkat kemajuan Pembangunan yang terjadi di daerah tersebut (Budihardjo et al., 2021). Tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan yang bertujuan agar pertumbuhan ekonomi benar-benar merupakan pertumbuhan volume barang dan jasa, bukan pertumbuhan yang masih mencakup kenaikan atau penurunan harga (Badan Pusat Statistik, 2020).



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara, diolah

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat secara umum bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia terhitung sejak tahun 2015 memperoleh hasil fluktuatif. Di tahun 2015, pertumbuhan mencapai 4,88%. Peningkatan terjadi dalam tahun 2016 yang mencapai 5,03%, tahun 2017 sebesar 5,07%, tahun 2018 sebesar 5.17%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sehingga pertumbuhan ekonomi hanya 5,02% saja. Angka pertumbuhan ekonomi merosot tajam hingga mencapai hasil -2,07% pada tahun 2020. Hal ini diakibatkan karena adanya pandemi covid-19 serta pembatasan sosial yang berdampak pada terbatasnya aktivitas perekonomian di Indonesia. Meskipun masih dalam kondisi pandemi, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan, yakni mencapai 3,70% pada tahun 2021 dan meningkat lagi pada tahun 2022 sebesar 5.31% (Syaharani, 2023).

Indonesia dihadapkan pada ancaman *middle income trap*, yaitu suatu kondisi di mana perekonomian mengalami stagnasi sehingga tidak dapat tumbuh ke tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Berdasarkan BPS (2022) dalam 8 tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berkutat pada angka 3-5% setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dikategorikan masih rendah apabila Indonesia ingin keluar *middle income trap* sebelum tahun 2030. Muhammad Nawir Messi sebagaimana dikutip oleh CNN Indonesia (2019) menyebutkan bahwa setidaknya dibutuhkan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,5% per tahun untuk bisa keluar dari *middle income trap* sebelum tahun 2030. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015 hingga tahun 2022 dengan menggunakan variabel yaitu, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan inflasi. Sehingga diperoleh judul penelitian **“Pengaruh Investasi, Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia Periode 2015-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia?
2. Bagaimana pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia?
3. Bagaimana Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia?
4. Bagaimana inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengisi kesenjangan *research gap* antara penelitian sebelumnya dan sebagai penghubung atau jembatan antara literatur yang berfokus pada penanaman modal dalam negeri, pendidikan, tingkat partisipasi Angkatan kerja, dan inflasi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pengambil keputusan dalam mengambil keputusan terbaik di masa yang akan datang.
3. Hal tersebut dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji gap-gap yang belum diteliti.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan, klasifikasi penelitian ini dibagi menjadi beberapa rincian. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian dari penjabaran sistematis dari setiap sub-bab yang merupakan pendahuluan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta uraian isi penelitian.

Bab II Tinjauan Literatur

Bab ini terdiri dari landasan teori-teori dan penelitian terdahulu, tinjauan pustaka yang diperlukan sesuai dengan gambaran empiris, penelitian sebelumnya dan kondisi kerangka teori serta pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, data dan sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan temuan empiris dari pembahasan rumusan masalah dan pengujian hipotesis. Pembahasan ini terdiri dari beberapa hal seperti: gambaran umum, subjek penelitian, analisis deskriptif, analisis uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang ditarik dalam proses meringkas temuan penelitian, serta saran-saran yang menunjukkan hubungan antara pertanyaan tertulis praktis dan teoritis, dan batas-batas penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penanaman modal dalam negeri, rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tertinggi dari 34 Provinsi di Indonesia yang diteliti berada pada Provinsi DKI Jakarta tahun 2022, sedangkan PDRB dengan nilai terendah berada di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2015.

Hasil dari pengujian dan analisis hipotesis pada pembahasan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diukur oleh PMDN, RLS, TPAK dan Inflasi berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015-2022, artinya misalkan ada variabel independen berpengaruh secara bersamaan, dengan begitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin mengarah pada perubahan.

Variabel PMDN berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022 yang berarti setiap kenaikan PMDN akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel RLS berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022, yang berarti setiap kenaikan RLS akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel TPAK tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022, artinya jika terjadi peningkatan

TPAK, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel Inflasi mempunyai arah positif dengan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022 yang berarti setiap kenaikan Inflasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah data yang digunakan berupa data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat terhindar sepenuhnya dari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Selain itu, peneliti ini hanya menggunakan beberapa variabel independen seperti PMDN, RLS, TPAK, dan Inflasi. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data primer untuk mengembangkan penyelidikan yang lebih komperhensif.
2. Penambahan variabel bebas dengan mengidentifikasi faktor lain yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aji, G., Salsabila, P. T., & Ningrum, M. (2023). Analisis PMDN, PMA, Inflasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 250–267.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara cerdas menguasai Eviews. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika*, 2.
- Alice, E. L. S. dan Y. H. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83.
- Arifin, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 7(2), 145–160.
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi Keempat). STIE YKPN Yogyakarta.
- Azzahro, I. K., & Prakoso, J. A. (2022a). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 314–327.
- Azzahro, I. K., & Prakoso, J. A. (2022b). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 314–327. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.104>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan 2016-2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Paartispasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2022*.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. PT Rajagrafindo Persada.
- Boediono. (2018). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE Yogyakarta.
- BPS. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Budihardjo, A., Arianti, F., & Mas'ud, F. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal of Economics*, 9(2), 1–9.
- CNN Indonesia. (2019, February 7). *Ekonomi Harus 7,5 Persen*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190207183339-532-367291/ekonomi-mau-jadi-negara-maju-laju-ekonomi-harus-75-persen>.
- Daniel, P. A. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 131. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.37>
- Didiya, M. (2024). Determinants of Economic Growth of Nepal. *Bagiswori Journal*, 3(01), 42–58. <https://doi.org/10.3126/bagisworij.v3i01.62014>
- Disnaker. (2019, February 21). *Masalah Tenaga Kerja Dan Angkatan Kerja Di Indonesia*. <https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-tenaga-kerja-dan-angkatan-kerja-di-indonesia-56>.
- Dwi, Y., & Pasaribu, J. P. K. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(1), 131–137. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.1.673>
- Fadillah, M., & Anis, A. (2020). Pengaruh Investasi (PMDN), Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(3), 63–72.
- Febryani, T., & Kusreni, S. (2017). Determinan pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 10–20.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24843/JMAT.2018.v08.i01.p93>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2003). *Basic Econometrics*, McGraw-Hill. *New York*.
- Habib, Z. (2021a). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi (PMDN), dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(3), 536–550. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.18745>
- Handayani, N. S., Bendesa, I., & Yuliarmi, N. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3449–3474.
- Haq, N., & Yuliadi, I. (2018). Analisis pengaruh investasi, angkatan kerja dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 2(2), 102–111.
- Hastin, M. (2022). Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Al-Dzahab*, 3(1), 61–78. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i1.1122>
- Hierdawati, T. (2022). Pengaruh TPAK, Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(8), 958–966.
- Huda, N. (2022). The Effect Of Foreign And Domestic Invesment And Govement Spending On Growth Central Kalimantan Province Economy 2015-2019. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 6(2), 131–136.
- Julianti, A. (2021). *Analisis Kausalitas Antara Inflasi, Suku Bunga Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Saham Syariah (ISS) Periode 2011-2020*

- (Studi Negara-Negara Anggota OKI). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145.
- Koyongian, C. L., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 19(4).
<https://doi.org/10.35794/jpekd.17664.19.4.2017>
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh teknologi dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian investasi, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1).
- Mahriza, T., & Amar B, S. (2019). Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 691.
<https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7697>
- Mankiw, G. E. Q. P. W. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Martadinata, M. A. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(1), 37–45.
- Maulana, R., Rizki, C. Z., & ZT, F. A. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 78–87.

- Mayasari, F., & Mahinshapuri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 119–132.
- Meilaniwati, H., & Tannia, T. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Trade Openness (TO) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN-5 Tahun 2009-2018. *Business Management Journal*, 17(1), 89. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2582>
- Melani, R., & Sentosa, S. U. (2019). Pengaruh Pendidikan, Investasi, Asing Langsung Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(4), 21. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i4.8950>
- Mulyaputri, I. G. A. K., & Kartika, I. (2020). Pengaruh Investasi Swasta dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9 (4), 719–962.
- Ningrum, P. N. C., & Indrajaya, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendidikan, Penanaman Modal Asing, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(2), 22–30.
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2018). Analisis pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 53–61.
- Nugroho, S. B. M. (2016). Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2).
- Nuritasari, F. (2013). Pengaruh infrastruktur, PMDN dan PMA terhadap produk domestik bruto di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Panelewen, N., Kalangi, J. B., & Walewangko, E. (2020). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01).

- Pratama, R. A., & Widyastuti, S. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1).
- Pratiwi, Y. R. (2022, February 24). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Puspitasari, J. M., Sarfiah, S. N., & Rusmijati, R. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017). *Dinamic*, 1(1), 23–41.
- Putri, R. P., Heriberta, H., & Emilia, E. (2018). Pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 95–104. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i2.6625>
- Putriana, R., & Aji, R. H. S. (2022). Studi atas kemiskinan, tingkat partisipasi angkatan kerja, rata-rata lama sekolah sebagai penentu pertumbuhan ekonomi di Provinsi DI Yogyakarta. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 31–48.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36–45.
- Rofii, A. M., & Ardyan, P. S. (2017). Analisis pengaruh inflasi, penanaman modal asing (pma) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303–316.
- Roncaglia de Carvalho, A., Ribeiro, R. S. M., & Marques, A. M. (2018). Economic development and inflation: a theoretical and empirical analysis. *International Review of Applied Economics*, 32(4), 546–565.
- Rosnawintang, R., Tajuddin, T., Adam, P., Pasrun, Y. P., & Saidi, L. O. (2021). Effects of crude oil prices volatility, the internet and inflation on economic growth in ASEAN-5 countries: A panel autoregressive distributed lag

- approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 15–21.
- Rozmar, E. M., Junaidi, J., & Bhakti, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Rasio Beban Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 6(2), 97–106.
- Rusmini, M. E., Cahyono, D. N., Putri, K., Afkarina, I., Aprilia, P., Taufiq, A., Lestari, D. P., Silvia, K. J., & Firmada, B. A. (2023). Bangkitnya Perekonomian Indonesia Pasca Covid-19. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 12(1), 59–75.
- Saepudin, T. (2014). Analisis Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia. *Trikonomika Journal*, 10(2), 148–161.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Sari, C. P. M., & Susanti, P. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Lhokseumawe Periode 2007-2015. *Jurnal Ekonomi Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh*.
- Sari, L. P., Auliyani, M., & Jannah, N. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(7), 411–418.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327–340.
- Siregar, S. A. H. (2023). Siregar, S. A. H. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2003-2021. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1).
- Soesastro, H. (2005). *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir: Vol. Vol. 5* (Edisi 3).

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT RajaGrafindo.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi* (Edisi Ketiga). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (1994). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). PT RajaGrafindo Persada.
- Swastika, S. U., & Arifin, Z. (2023). Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup Saat Lahir, dan Pengeluaran Perkapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(03), 449–464.
- Syahrani, M. (2023, February 8). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir*. <https://Data.Goodstats.Id/Statistic/Pertumbuhan-Ekonomi-Indonesia-Dalam-10-Tahun-Terakhir-Fivcl>.
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Tamimah, T., Herianingrum, S., & Arifin, N. R. (2019). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 153–168.
- Utari, G. A. D., Retni Cristina S, & Sudiro Pambudi. (2015). Inflasi Di Indonesia: Karakteristik Dan Pengendaliannya. *Bank Indonesia Institute*, 23(23), 1–64.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN: Model data panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Yunita, M., & Sentosa, S. U. (2019). Pengaruh Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 533–540.